

ABSTRAK

Industri minyak dan gas merupakan salah satu industri yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu penulis mencoba untuk mengangkat tema ini pada penelitian yang dibuat dengan melakukan penelitian di bagian peningkatan produksi sumur gas di anjungan minyak Bekapai milik salah satu operator migas di Indonesia, yaitu: PT. XYZ

Penelitian dilakukan di sebuah proyek di salah satu perusahaan pelayanan jasa bidang minyak dan gas. Dalam pelaksanaan proyek tersebut terjadi beberapa hambatan dan kegagalan proses yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan baik itu kontraktor maupun pemilik kontrak. Dikarenakan hal tersebut dirasa perlu untuk membuat evaluasi proyek sebagai bahan acuan untuk proyek yang sama di masa akan datang. Adapun metode yang digunakan dalam evaluasi proyek, yaitu menggunakan metode PERT dan CPM.

Adapun Biaya yang dibutuhkan dalam realisasi pelaksanaan proyek yaitu Rp. 477.723.600,- dengan waktu pengerjaan 34 hari dari total rencana biaya Rp. 413.323.600,- dengan waktu pengerjaan 33 hari. Pada pembahasan penelitian dapat dilihat bahwa untuk mengoptimalkan pelaksanaan proyek pada proyek sama yang akan datang dapat dilakukan percepatan proyek di kegiatan D (sertifikasi Peralatan Pengontrol Tekanan dari Sumur), kegiatan D1 (Sertifikasi Peralatan Pipa Bertekanan Tinggi), Kegiatan F (Pengetesan fungsi peralatan yang dipergunakan) masing-masing 1 hari serta dilakukan penambahan kegiatan G7 (Mobilisasi Penambahan bahan kimia, semen ke Gudang Pendingin) dan kegiatan percepatan dan penambahan kegiatan membutuhkan biaya sebanyak Rp.456.220.600,- dan kemungkinan melakukan percepatan proyek memiliki kesempatan sekitar 50%.

Kata kunci: Manajemen Proyek, Metode CPM, Metode PERT.

ABSTRACT

The oil and gas industry is one industry that has an important role in the Indonesian economy. Therefore, the author tries to raise this theme in a study made by conducting research in the section on increasing the production of gas wells in the Bekapai oil platform owned by one of the oil and gas operators in Indonesia, namely: PT. XYZ

The study was conducted in a project in one of the oil and gas service companies. In the implementation of the project, there were several obstacles and process failures that resulted in losses for the company both the contractor and the contract owner. Because of this it is felt necessary to make project evaluations as reference material for the same project in the future. The method used in project evaluation, which uses PERT and CPM methods.

The costs required in the realization of project implementation are Rp. 477,723,600, - with a processing time of 34 days from a total planned cost of Rp. 413,323,600, - with a processing time of 33 days. In the research discussion it can be seen that in order to optimize the implementation of the project on the same project in the future, the project can be accelerated in activity D (certification of Pressure Control Equipment from the Well), activity D1 (High Pressure Pipe Equipment Certification), Activity F (Testing the function of the equipment used) each 1 day and the addition of G7 activities (Mobilization of adding chemicals, cement to the Cooling Warehouse) and the acceleration and addition of activities requires a cost of Rp.456,220,600, - and the possibility of accelerating the project has a chance of about 50%.

Keywords: Project Management, CPM Method, PERT Method.